

ABSTRAK

Krisis Asia yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 telah menyebabkan keterpurukan secara fundamental di beberapa negara Asia termasuk Indonesia. Namun seiring dengan berjalannya waktu, perekonomian Indonesia terus bertumbuh dengan pesat. Sejalan dengan meningkatnya aktivitas perekonomian tersebut, peranan modal menjadi sangat penting khususnya bagi perusahaan - perusahaan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Keberadaan pasar modal layak dipertimbangkan sebagai salahsatu wahana pembiayaan perusahaan dan juga sebagai wahana investasi. Sebagai wahana investasi, pasar modal mempunyai berbagai jenis instrumen dengan potensi keuntungan dan risiko yang berbeda - beda.

Investor yang berinvestasi di pasar saham menginginkan tingkat pengembalian yang maksimal dengan risiko yang seminimal mungkin. Untuk mewujudkan hal tersebut maka investor perlu membentuk portofolio yang terdiri dari saham - saham pilihan. Saham - saham pilihan dalam penelitian ini berasal dari kelompok saham LQ45 seperti saham AALI, saham BUMI, saham INTP, saham ASII, saham GGRM, saham TLKM, saham KIJA, saham BBCA, dan saham UNTR. Sedangkan model yang digunakan untuk membentuk portofolio optimal adalah Model Indeks Tunggal (*Single Index Model*). Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui kinerja saham - saham LQ45 pilihan yang tersebut diatas selama 1 tahun (1 Agustus 2006 - 31 Juli 2007), cara membentuk portofolio yang optimal dan hasil pembentukan portofolio yang optimal menggunakan Model Indeks Tunggal.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kinerja saham - saham LQ45 pilihan selama 1 tahun (1 Agustus 2006 - 31 Juli 2007) dapat dikatakan baik dengan tingkat risiko yang beragam. Untuk membentuk portofolio yang optimal menggunakan Model Indeks Tunggal, investor harus melakukan pemeringkatan saham, menentukan *cut - off rate*, dan menentukan proporsi dari masing - masing saham dalam portofolio optimal. Sedangkan hasil pembentukan portofolio yang optimal menggunakan Model Indeks Tunggal adalah saham BUMI (39,29%), saham ASII (18,37%), saham KIJA (12,45%), saham AALI (10,55%), saham INTP (7,45%), saham BBCA (6,10%), dan saham UNTR (5,78%). *Return* yang diharapkan dari pembentukan portofolio tersebut sebesar 87,42% per tahun dengan risiko yang akan dihadapi sebesar 9,78% per tahun.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|----|
| Abstrak | i |
| Kata Pengantar..... | ii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel..... | ix |

Bab I Pendahuluan

| | |
|---------------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 5 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran..... | 6 |
| 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian | 10 |

Bab II Kajian Pustaka

| | |
|---------------------------------------|----|
| 2.1 Investasi | 11 |
| 2.1.1 Pengertian | 11 |
| 2.1.2 Proses Investasi | 13 |
| 2.1.3 Jenis – Jenis Investasi..... | 16 |
| 2.2 Saham..... | 20 |
| 2.2.1 Jenis – Jenis Saham | 20 |
| 2.2.2 Karakteristik Saham Biasa | 23 |

| | |
|---|----|
| 2.2.3 Keuntungan dan Risiko Memiliki Saham Biasa..... | 23 |
| 2.3 Indeks Harga Saham | 25 |
| 2.3.1 Pengertian | 25 |
| 2.3.2 Fungsi Indeks Harga Saham..... | 26 |
| 2.3.3 Jenis – Jenis Indeks Harga Saham..... | 27 |
| 2.4 Portofolio | 29 |
| 2.4.1 Pengertian | 29 |
| 2.4.2 Diversifikasi Acak | 30 |
| 2.4.3 Asumsi – Asumsi Dalam Pembentukan Portofolio | 31 |
| 2.5 Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) | 32 |
| 2.5.1 <i>Return</i> Saham | 33 |
| 2.5.2 <i>Return</i> Pasar..... | 36 |
| 2.5.3 <i>Return</i> Portofolio | 37 |
| 2.6 Risiko | 38 |
| 2.6.1 Pengertian | 38 |
| 2.6.2 Sikap Investor Terhadap Risiko | 40 |
| 2.6.3 Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis | 41 |
| 2.6.3.1 Risiko Sistematis | 41 |
| 2.6.3.2 Risiko Tidak Sistematis..... | 42 |
| 2.7 Beta Pasar..... | 44 |
| 2.8 Model Indeks Tunggal | 48 |
| 2.9 Pembentukan Portofolio Yang Optimal..... | 50 |

Bab III Objek dan Metode Penelitian

| | |
|--|----|
| 3.1 Objek Penelitian | 54 |
| 3.2 Metode Penelitian | 66 |
| 3.2.1 Jenis Penelitian | 66 |
| 3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 66 |
| 3.2.3 Metode Pengambilan Sampel Penelitian | 66 |
| 3.2.4 Metode Pengumpulan Data | 67 |
| 3.2.5 Jenis dan Sumber Data | 67 |
| 3.2.6 Teknik Pengolahan Data..... | 67 |

Bab IV Pembahasan

| | |
|---|----|
| 4.1 Kinerja Saham – Saham LQ45 Pilihan Selama 1 Tahun | 70 |
| 4.1.1 Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>)..... | 70 |
| 4.1.2 Risiko (<i>Risk</i>) | 76 |
| 4.1.2.1 Risiko Sistematis | 77 |
| 4.1.2.2 Risiko Tidak Sistematis | 80 |
| 4.1.2.3 Risiko Total | 82 |
| 4.2 Pembentukan Portofolio Yang Optimal Dari Saham – Saham LQ45 Pilihan Menggunakan Model Indeks Tunggal..... | 84 |
| 4.3 Hasil Pembentukan Portofolio Yang Optimal Dari Saham – Saham LQ45 Pilihan Menggunakan Model Indeks Tunggal..... | 91 |
| 4.3.1 Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) Portofolio | 92 |
| 4.3.2 Risiko Portofolio | 94 |

Bab V Kesimpulan dan Saran

| | |
|----------------------|-----|
| 5.1 Kesimpulan | 102 |
| 5.2 Saran..... | 103 |
| Daftar Pustaka | xi |
| Lampiran..... | xii |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 <i>Return</i> Saham LQ45 Pilihan..... | 72 |
| Tabel 4.2 <i>Excess Return</i> Saham LQ45 Pilihan Terhadap <i>Risk Free Asset</i> | 73 |
| Tabel 4.3 <i>Excess Return</i> Saham LQ45 Pilihan Terhadap <i>Return Pasar</i> | 75 |
| Tabel 4.4 Beta Saham LQ45 Pilihan | 78 |
| Tabel 4.5 Risiko Tidak Sistematis Saham LQ45 Pilihan | 81 |
| Tabel 4.6 Risiko Total Saham LQ45 Pilihan..... | 83 |
| Tabel 4.7 Rasio ERB Saham LQ45 Pilihan..... | 85 |
| Tabel 4.8 Peringkat Saham LQ45 Pilihan | 85 |
| Tabel 4.9 Nilai C_i Saham LQ45 Pilihan | 87 |
| Tabel 4.10 Penentuan <i>Cut - Off Rate</i> | 89 |
| Tabel 4.11 Proporsi Saham LQ45 Pilihan | 90 |
| Tabel 4.12 Saham - Saham LQ45 Pilihan Yang Membentuk Portofolio Optimal | 91 |
| Tabel 4.13 <i>Return</i> Saham LQ45 Pilihan Yang Membentuk Portofolio Optimal | 92 |
| Tabel 4.14 Pengurangan Risiko Karena Diversifikasi..... | 94 |
| Tabel 4.15 <i>Excess Return</i> Saham LQ45 Pilihan Terhadap <i>Return Asset Bebas Risiko</i> dan Pasar..... | 97 |
| Tabel 4.16 Risiko Sistematis, Risiko Tidak Sistematis dan Risiko Total Saham LQ45 Pilihan..... | 98 |
| Tabel 4.17 Peringkat Saham LQ45 Pilihan | 99 |
| Tabel 4.18 Penentuan <i>Cut - Off Rate</i> | 99 |

Tabel 4.19 Proporsi Saham LQ45 Pilihan 100

Tabel 4.20 Saham - Saham LQ45 Pilihan Yang Membentuk Portofolio Optimal 101

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Saham LQ45 Periode 1 Agustus 2006 - 31 Januari 2007

Lampiran 2 : Daftar Saham LQ45 Periode 1 Februari 2007 - 31 Juli 2007

Lampiran 3 : Harga Saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Penutupan

Harian

Lampiran 4 : Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)

Lampiran 5 : Perhitungan *Return*, Beta dan Alpha

Lampiran 6 : Perhitungan *Variance*

Lampiran 7 : Perhitungan *Cut - Off Rate*

Lampiran 8 : Perhitungan Proporsi Saham Dalam Portofolio Optimal

Lampiran 9 : Perhitungan *Return*, Beta dan *Variance* Portofolio Optimal